



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1085/Kpts/SR.120/10/2014

TENTANG

PELEPASAN KEMIRI SUNAN POPULASI CIGEMPOL SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL DENGAN NAMA KERMINDO 2

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kemiri sunan, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kemiri sunan populasi Cigempol dengan nama Kermindo 2 mempunyai keunggulan dalam hal produksi biji kering per pohon per tahun dan potensi biodiesel;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Kemiri Sunan Populasi Cigempol dengan nama Kermindo 2 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden ...

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/8/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/SR.120/1/2014 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Bina (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 54);

Memerhatikan : Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 15/BBN-II/09/2014 tanggal 16 September 2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Kemiri Sunan Populasi Cigempol Varietas Kermindo 2 sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi Kemiri Sunan Populasi Cigempol Varietas Kermindo 2 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA :

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Oktober 2014

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Garut;
13. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BE:PPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BE:PPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BE:PPTP) Ambon.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1085/Kpts/SR.120/10/2014

TANGGAL : 16 Oktober 2014

DESKRIPSI KEMIRI SUNAN POPULASI CIGEMPOL
VARIETAS KERMINDO 2

Asal calon varietas	: Cinunuk, Garut.
Narna asal	: Populasi Cigempol.
Narna yang diusulkan	: Kermindo 2.
Umur pohon	: 60 – 70 tahun.
Tinggi pohon (m)	: 12,07±1,16.
Batang	:
Lingkar batang (cm)	: 155,17±23,37.
Bentuk batang	: Silindris berlekuk.
Permukaan kulit batang	: Kasar.
Warna kulit batang	: Abu-abu kehitaman.
Tajuk	:
Bentuk tajuk	: Oblate (menyerupai payung).
Letar tajuk U-S (m)	: 3,40±0,38.
Letar tajuk T-B (m)	: 12,82±1,23.
Cabang	:
Bentuk percabangan	: Agak tegak-horizontal.
Daun	:
Bentuk daun	: Cordata.
Warna daun	: Hijau.
Warna pucuk daun	: Merah kecokelatan.
Tekstur daun	: Halus (<i>glaber</i>).
Pertulangan daun	: Menyirip.
Parjang daun (cm)	: 15,42±2,50.
Letar daun (cm)	: 14,22±2,46.
Parjang tangkai daun (cm)	: 14,75±2,69.
Ujung daun	: Merncing (<i>acuminatus</i>).
Daging daun	: Seperti kertas (<i>papyraceus</i>).
Bunga	:
Periode pembungaan	: Mei-Agustus.
Mekar bunga	: Bunga betina mekar lebih awal, dibanding bunga jantan atau hermaphrodite dengan selisih 1-2 hari.
Parjang Infloresensia (cm)	: 7,92±2,61.
Total bunga/infloresensia	: 37,19±18,25.
Jumlah bunga betina/infloresensia	: 8,07±3,41.
Jumlah bunga jantan/infloresensia	: 7,78±3,66.
Jumlah bunga	:

Warna mahkota bunga hermaphrodite	: Putih keunguan.
Bentuk bunga betina	: Jorong.
Bentuk bunga jantan	: Jorong.
Bentuk bunga hermaphrodite	: Jorong.
Buah	:
Warna kulit buah	: Hijau.
Warna daging buah	: Putih.
Bentuk buah	: Conical.
Bobot buah (g)	: 74,43±7,11.
Bobot kulit buah (g)	: 55,96±5,99.
Biji	:
Warna tempurung biji	: Cokelat kehitaman.
Jumlah biji per buah	: 3,00±0,53.
Rasio panjang biji/lebar biji	: 1,05±0,04.
Tebal biji (cm)	: 1,96±0,14.
Bobot biji/butir (g)	: 7,46±1,01.
Bentuk biji	: Bulat.
Produksi biji kering/pohon/tahun (kg)	: 133,89±4,85.
Kernel	:
Warna kernel	: Kreni.
Bobot kernel/butir (g)	: 4,06±0,50.
Sifat fisikokimia minyak kasar	:
Rendemen minyak (%)	: 49,17.
Bilangan asam (mg KOH/g)	: 3,06-3,93.
Bilangan penyabunan (mg KOH/g)	: 172,77-181,23.
Bilangan iod (%)	: 123,70-127,40.
Viskositas (mm ² /s (cSt))	: 109,12-111,23.
Densitas (g/l)	: 0,940-0,943.
Rendemen biodiesel (%)	: 86,52.
Potensi biodiesel (kg/pohon/thn)	: 31,00.
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:
- Terhadap hama daun (ulat kantung)	: Toleran.
- Penyakit/tumbuhan pengganggu	: Toleran.
Sistem perbanyakan	:
Berih kebun induk	: Grafting.
Kebun produksi	: Biji asal kebun induk.
Daerah pengembangan	: Daerah dengan ketinggian 400 - 500 m dpl, tipe iklim C (Schmidt & Ferguson).
Peneliti	: Syafaruddin, M. Syakir, Joko Pitono, Mastur, Agus Wahyudi, Diby Pranowo, Handi Supriadi, Maman Herman, Sumanro, R.R. Sri Hartati.

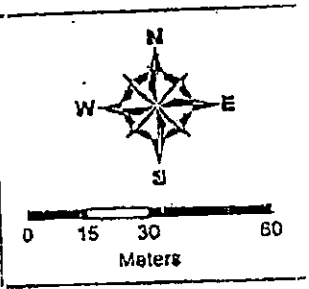
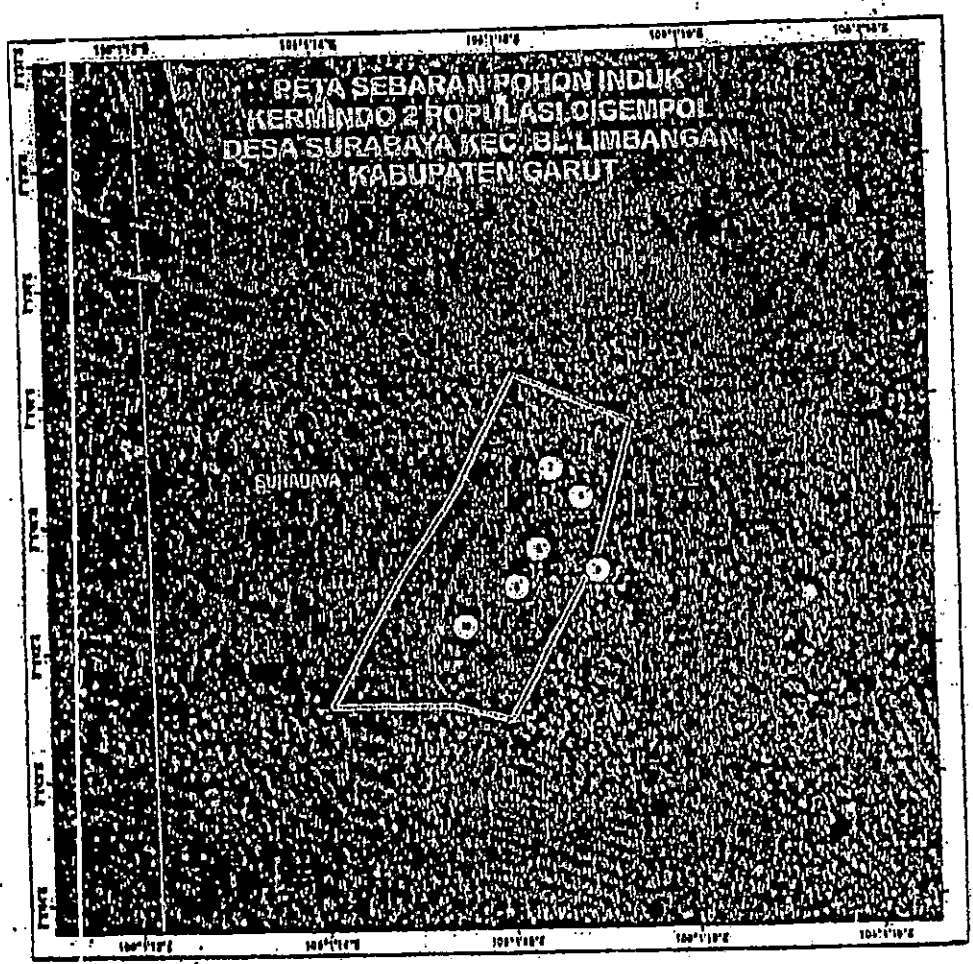
Pemilik varietas

: Pemerintah Daerah Kabupaten
Garut.



LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : 1085/Kpts/SR.120/10/2014
 TANGGAL : 16 Oktober 2014

MATERI GENETIK DAN LOKASI KEMIRI SUNAN POPULASI CIGEMPOL
 VARIETAS KERMINDO 2



KETERANGAN
 ○ Pohon Induk
 ---- Batas Kebun Induk

KOORDINAT TANAMAN

No. Pohon	Koordinat	
	Longitude	Latitude
1	108° 1' 15.30" E	7° 1' 40.54" S
2	108° 1' 16.30" E	7° 1' 40.80" S
3	108° 1' 18.24" E	7° 1' 41.22" S
4	108° 1' 18.72" E	7° 1' 41.40" S
5	108° 1' 19.04" E	7° 1' 41.32" S
6	108° 1' 19.04" E	7° 1' 41.52" S

MENTERI PERTANIAN
 REPUBLIK INDONESIA,
 SUSILO ONO